

## ABSTRAK

**Desvilian Yola Pratama**, 220101120080, *Pendampingan Literasi Partisipatif Terhadap Minat Baca Siswa Smpn 25 Satu Atap Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Minat Baca, Participatory Action Research, Literasi Partisipatif.

Minat baca merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dan menjadi indikator utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Budaya literasi yang kuat tidak hanya berperan dalam membangun kecakapan akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta karakter peserta didik. Namun, realitas yang terjadi di banyak sekolah, khususnya di wilayah pelosok, menunjukkan bahwa minat baca peserta didik masih tergolong rendah dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. SMPN 25 Satu Atap Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan tersebut. Berdasarkan observasi awal, minat baca siswa masih rendah, terlihat dari minimnya inisiatif membaca di luar jam pelajaran, kurangnya pemanfaatan fasilitas perpustakaan, serta keterbatasan kegiatan literasi yang mampu menumbuhkan kesenangan membaca. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kemampuan memahami bacaan secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui pendampingan literasi partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca dan refleksi bacaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang terdiri dari tahapan identifikasi masalah, perencanaan aksi, pelaksanaan kegiatan, observasi, serta refleksi melalui evaluasi *pretest* dan *posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMPN 25 Satu Atap Hulu Sungai Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan literasi partisipatif dapat meningkatkan minat baca siswa melalui kegiatan membaca bersama, diskusi isi bacaan, penulisan refleksi, serta pemanfaatan bahan bacaan sesuai minat siswa. Evaluasi *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan minat baca yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi membaca, motivasi siswa terhadap bacaan, serta keaktifan siswa dalam kegiatan literasi. Selain itu, keterlibatan guru Bahasa Indonesia sebagai fasilitator turut mendukung keberhasilan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini terbukti mampu menciptakan pembelajaran literasi yang lebih kolaboratif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.